

Pelatihan 7 Teknik Fotografi dalam Mendukung *Entrepreneur* Muda pada Yayasan Pendidikan Islam Darul Hasanah Jakarta

Susilowati*¹, Gan Gan Giantika², Azwar Munanjar³, Ichsan Widi Utomo⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, Indonesia

*e-mail: susilowati.ssi@bsi.ac.id¹, gan.ggt@bsi.ac.id², azwar.azw@bsi.ac.id³, ichsan.iwu@bsi.ac.id⁴

Abstrak

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Prodi Penyiaran (D3) Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika, merupakan kerjasama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi agar mitra dalam hal ini Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta, dapat meningkatkan keterampilan anggotanya mengenai pelatihan tentang 7 (tujuh) teknik fotografi dalam mendukung entrepreneur muda. Permasalahan yang dialami khalayak mitra adalah (a) Belum semua anggota Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta memahami tentang 7 (tujuh) teknik fotografi dalam mendukung entrepreneur muda, (b) Belum semua anggota Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta berpengalaman dan mengetahui tentang 7 (tujuh) teknik fotografi dalam mendukung entrepreneur muda. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini dilakukan secara Online melalui aplikasi Zoom Meet yang terdiri dari tahap persiapan yaitu survey lokasi kegiatan, tahap pelaksanaan yaitu pelatihan tentang 7 (tujuh) teknik fotografi dalam mendukung entrepreneur muda pada Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta, serta tahap monitoring dan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan mitra. Hasil yang diperoleh dari pemaparan materi oleh tutor mengenai pelatihan dan pendampingan telah menambah wawasan mengenai teknik dasar dalam fotografi sebagai dukungan pada entrepreneur mudakhususnya di Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta, serta menambah pengetahuan bagi sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Kata kunci: Kewirausahaan, Pengabdian Masyarakat, Teknik Fotografi

Abstract

In the Community Service activities carried out by the Broadcasting Study Program (D3) Faculty of Communication and Language Sciences, Bina Sarana Informatics University, it is a collaboration in the fields of science and technology so that partners, in this case the Daarul Hasanah Islamic Education Foundation Jakarta, can improve the skills of their members regarding training on 7 (seven) photography techniques to support young entrepreneurs. The problems experienced by the partner audience are (a) Not all members of the Daarul Hasanah Jakarta Islamic Education Foundation understand about 7 (seven) photography techniques in supporting young entrepreneurs, (b) Not all members of the Daarul Hasanah Jakarta Islamic Education Foundation have experience and know about 7 (seven)) photography techniques in supporting young entrepreneurs. The implementation method for this activity is carried out online through the Zoom Meet application which consists of a preparation stage, namely a survey of the location of the activity, the implementation stage, namely training on 7 (seven) photography techniques in supporting young entrepreneurs at the Daarul Hasanah Islamic Education Foundation, Jakarta, as well as the monitoring and evaluation stage. to find out how much the partner's ability has increased. The results obtained from the presentation of material by tutors regarding training and mentoring have added insight into basic techniques in photography as support for young entrepreneurs, especially at the Daarul Hasanah Islamic Education Foundation Jakarta, as well as increasing knowledge for human resources involved in Community Service activities.

Keywords: Community Service, Entrepreneurship, Photographic Engineering

1. PENDAHULUAN

Generasi muda tidak akan terlepas dari perkembangan ekonomi kreatif dikarenakan generasi muda sebagai gudangnya kreativitas dan menjadi sumber daya yang sangat produktif dengan pengembangan berbagai ide yang kreatifnya dapat menjadi peluang untuk membuka sebuah usaha. Hal ini dapat membantu pemerintah untuk mengurangi tingginya tingkat pengangguran pada angkatan kerja yang sangat produktif serta untuk menciptakan lahan

pekerjaan, sehingga dengan adanya peningkatan dalam produktifitas dari para enterprenuer muda maka dampaknya membuat peningkatan dalam perkembangan ekonomi nasional.

Melalui kewirausahaan dapat menjadikan generasi muda dalam meningkatkan kreatifitasnya. Sehingga dengan pendidikan dan juga sebuah berbagai pelatihan didalam memupuk generasi muda untuk dapat lebih kreatif, tangguh dan mempunyai jiwa yang berusaha untuk bersaing dalam mewujudkan sebuah usaha mandiri, atau kewirausahaan. Sehingga dibutuhkan jiwa seorang *entrepreneur* yang dapat mendorong mental yang tidak hanya mandiri, kreatif, inovatif, tetapi juga memiliki tanggung jawab, dan penuh kedisiplinan, serta pantang untuk menyerag apabila memulai usaha dari nol atau dari mula.

Seperti yang diungkapkan oleh Deputy Bidang Pengembangan SDM Kemenkop dan UKM Arif Rahman Hakim bahwa besaran rasio dari kewirausahaan nasional Indonesia sebagai target yaitu mencapai 3,9% hingga tahun 2024, sehingga untuk memperoleh pertumbuhan sebesar 1,5 juta wirausaha, dengan demikian harus diciptakan banyaknya lapangan usaha baru guna mencapai pengkatan dalam tumbuhnya perekonomian di Indonesia (Endarwati, 2020).

Generasi muda saat ini memiliki sebuah julukan generasi yang mempunyai jiwa berpetualang, mempunyai banyak konsep serta ide-ide baru, juga tidak mudah untuk menyerah, maka hal inilah yang dapat diajadikan sebagai modal dasar dalam memanfaatkan kesempatan untuk menjadi seorang wirausaha muda. Salah satu manfaat yang akan diperoleh dalam kegiatan mengembangkan *entrepreneur* disaat usia masih belia adalah merka dapat lebih dekat dengan perkembangan teknologi, sehingga menjadilkan sebuah kemudahan dalam mendapatkan kenyamanan pada saat melakukan menampilkan unggahan dari hasil produksinya untuk dipasarkan menggunakan basis internet ke berbagai media social.

Sejak terjadinya pandemic COVID-19 ini semua kegiatan lebih banyak menggunakan online, dan dengan banyaknya potensi serta peluang baru yang timbul dalam suatu usaha bisnis baik dalam usaha yang berbentuk produk maupun usaha dalam jasa maka banyak platform ataupun software yang sudah canggih dalam mendukung kegiatan promosi dan banyaknya wirausaha muda yang mencoba berkreatifitas untuk memasang gambarnya pada platform di media sosialnya agar tampak bagus dan indah dilihatnya serta menarik, maka hak ini membutuhkan suatu seni ketrampilan fotografi dalam melakukan inputan tampilan gambarnya.

Di dalam mengasah kemampuan untuk mempelajari sebuah seni dalam fotografi dapat mendukung ketrampilan mwnggunakan digital enterpreneursip khususnya bagi para enterpreneur muda adalah suatu hal yang sangat penting, sehingga dibutuhkan suatu kegiatan pelatihan dalam teknik fotografi untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dan memperoleh hasil foto yang bagus dan menarik. Sehingga hal ini dipandang penting untuk mendukung para *entrepreneur* muda, maka Universitas Bina Sarana Informatika Fakultas Komunikasi dan Bahasa, khususnya Program Studi Penyiaran untuk mengadakan Pengabdian masyarakat yang bertemakan “Pelatihan 7 Teknik Fotografi Dalam Mendukung *Entrepreneur* Muda Pada Yayasan Pendidikan Islam Darul Hasanah Jakarta”. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian pengambilan foto produk yang mampu dijangkau dan dilakukan mandiri oleh usaha rintisan sehingga dapat bersaing dan menarik calon konsumen untuk melakukan pembelian.

Beberapa studi kepustakaan yang digunakan oleh peneliti diantaranya adalah Kewirausahaan atau Enterpreneur dan juga fotografi dan tujuh (7) teknik fotografi. Anggapan bahwa wirausaha menjadi penggerak didalam pembangunan ekonomi masyarakat dan Negara, sehingga terdapat enam pembangunan didalam golongan wirausaha menggunakan pendidikan menjadikan suatu hal yang penting guna melahirkan pada wirausaha muda yang kuat dan tidak mudah menyerah. Dapat melakukan persaingan usaha dengan baik dan juga mempunyai daya tahan yang tinggi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Zaidatol, diperoleh hasil terdapatnya suatu hubungan positif diantara pendidikan kewirausahaan dan wirausaha yang sukses (Alnedral, 2015).

Terjemahan dari kata *entrepreneurship* adalah “kewirausahaan”, seperti yang telah dinyatakan sejak tahun 1975 dan mengawali penggunaannya didalam anggota dari perkumpulan *Entrepreneur Developmen Program – Development Teknology Centre (EDP-DTC)*, Institut Teknologi Bandung (Astameon, 2008).

Sedangkan seorang pakar ekonomi dari Negara Perancis dari keturunan Irish bernama Cantillon (1974) adalah seorang yang menggunakan konsep kewirausahaan untuk pertamakalinya. Cantillon memberikan identifikasi kedalam tiga macam orang yang dapat mewakili pada aktivitas ekonomi, ialah : 1) seseorang pemilik tanah; 2) seseorang yang menciptakan sesuatu guna mendapatkan penghasilan; serta 3) seseorang penyedia jasa (Alnedral, 2015).

Kata *Entrepreneur* itu sendiri diartikan kedalam bahasa Indonesia dikenal dari tahun 1970-an yaitu dengan kewirausahaan. wirausaha secara umum dirujuk pada seseorang yang telah mampu untuk mendirikan dan juga mengelola suatu macam usaha atau perusahaan. Tujuan dari wirausaha yaitu guna memperoleh keberhasilan dan sukses atau mendapatkan suatu keuntungan baginya serta mempunyai penghidupan yang makmur terhadap masyarakat disekitarnya dan juga bagi negaranya. Dalam sisi ekonomi, wirausaha mempunyai sifat sebagai seseorang yang telah melakukan penggabungan dari unsur-unsur produksi, seperti lahan, ketenagakerjaan, dan juga permodalan serta memperoleh hasil barang ataupun jasa juga mendapatkan keuntungan. Pada sisi perdagangan, wirausaha mempunyai arti seseorang yang mempunyai kreatifitas serta ide-ide yang tinggi, mempunyai pandangan yang jauh, kemampuan dalam wawasan yang pada masa yang akan datang guna memperoleh keberhasilan baginya dan juga masyarakat (Alnedral, 2015).

Menjadi seorang *entrepreneur* harus dapat memandang kesepan, berpikir dengan selalu banyak perhitungan, menentukan pilihan dari beragam macam masalah dan juga solusinya untuk memecahkannya. Agar dapat memperoleh sebuah ide usaha, juga didalan mengella usaha, seseorang yang menjadi *entrepreneur* memerlukan suatu sikap yang baik dan juga positif. Beberapa sikap tersebut diantaranya adalah, kemandirian, bertanggungjawab, penuh dengan kreatifitas, menerima berbagai hal yang baru, mempunyai keyakinan untuk memperoleh kesuksesan, tidak mudah untuk menyerah, dan juga kuat. Berikutnya Astamoen (2005) mengungkapkan ciri-ciri seseorang yang mempunyai jiwa *entrepreneurship*, diantaranya: (1) Memiliki visi, (2) mempunyai kreatifitas dan inovasi, (3) Dapat membaca sebuah kesempatan, (4) Berorientasi kepada kepuasan dari konsumen ataupun pelanggan, (5) Berorientasi kepada keuntungan dan juga pertumbuhan, (6) Mempunyai keberanian didalam menghadapi sebuah resiko, (7) Mempunyai jiwa yang dapat bersaing, (8) bergerak cepat dan tanggap, (9) Mempunyai jiwa kemanusiaan dan menjadikan seorang yang dermawan (*Phylantrophis*) serta mempunyai jiwa *altruis* (Bakhti, 2015).

Bila melihat penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *entrepreneur* itu adalah seorang yang mempunyai usaha dalam bidang bisnis denga jiwa yang penuh kreatif dan inovatif dan terfokus pada apa yang digelutinya tersebut dengan jiwa yang semangat dan pantang menyerah. Dunia *entrepreneur* merupakan dunia tersendiri yang unik. Itu sebabnya, mengapa *entrepreneur* atau wirausahawan dituntut selalu kreatif setiap waktu. Dengan kreativitasnya, tidak mustahil akan terbukti bahwa ia betul-betul memiliki citra kemandirian yang memukau banyak orang karena mengaguminya, dan selanjutnya akan mengikutinya.

Didalam kegiatannya *entrepreneur* tidak terlepas dengan menggunakan internet yaitu menggunakan *platform* yang khusus untuk berjualan online dan juga melalui media social untuk melakukan kegiatan promosinya. Setiap inputan selalu tidak terlepas dengan gambar dan foto yang menarik dan kreatif. Sehingga para *entrepreneur* perlu adanya seni dalam mengambil gambar untuk mencetak foto yang baik, indah dan menarik.

Peluang usaha apapun tidak akan terlepas pada fotografi dan semakin pesat sekalipun hampir semua orang telah menggunakan dan memiliki *Handphone* (HP) yang pastinya terdapat camera sebagai fasilitas yang ada didalamnya. Hal ini membuat seorang yang menggeluti usaha dibidang fotografi dapat menyesuaikan diri bahkan dapat memanfaatkan kesempatan untuk melakukan pelipatgandaan dari usaha yang digelutinya. Kini kegiatan didalam fotografi dilakukan tidak hanya para juru foto yang telah ahli dan professional, akan tetapi sudah memasuki bagian dari fashion dan juga menjadi gaya hidup di lingkungan masyarakat.

Saat ini, banyak orang yang mempunyai kesukaan pada fotografi, khususnya saat lahirnya *gadget*. Asal dari kata fotografi yaitu diambil dari istilah Yunani : "*phos*" mempunyai arti

cahaya, sedangkan "*graphein*" mempunyai arti menggambar. Pertamakalinya penyebutan kata fotografi oleh Sir John Herschel di tahun 1839. Maka kata dari fotografi memiliki arti menggambar dengan menggunakan cahaya. Dasar dari prinsip kerja fotografi telah terkenal pada abad-abad yang lalu. Saat itu sudah dilihat bahwa bila terdapat seberkas cahaya yang menembus masuk pada suatu lubang yang kecil kedalam suatu ruang gelap, maka akan terlihat pada dinding yang didepannya dapat menjadikan suatu bayangan yang terlihat dari apa yang ada dihadapan lobang tersebut. Akan tetapi bayangan tersebut dapat terlihat pada posisi terbalik. Sehingga ruang seperti ini yang kemudian disebut menjadi *camera obscura* (*camera* : kamar, *obscura* : gelap) Dari sinilah lahir istilah *Camera* (Herlina, 2003).

Menurut Sudarso (Herlina, 2003) terdapat penemuan didalam cara atau teknik fotografi pada sesuatu hal yang sudah menjadi pengurangan wilayah gerak seni lukis, dikarenakan fotografi dapat cepat dan sesuai untuk merekam suatu objek guna dijadikan sebagai pengganti dari fungsi seni lukis ialah fungsi dari dokumentasi dan fungsi dalam bentuk penayangan presentasi realistik untuk objek-objek tersebut.

Dalam seni fotografi terdapat teknik dalam pengambilan gambar, yaitu 7 teknik dasar pengambilan gambar dalam fotografi. Bila berbicara mengenai teknik yang terdapat dalam fotografi dan juga videografi banyak ragamnya, akan tetapi untuk saat ini akan dibahas beberapa teknik yang mendasar dalam mengambil gambar pada ruang lingkup di dunia fotografi (Ginda, 2021), yaitu :

a. *Zooming*

Zooming merupakan sebuah cara yang dapat menjadikan objek utama akan terlihat menjadi jelas, sedangkan untuk latar belakang gambar tersebut menjadikan sebuah gambar yang kabur atau blur. Dengan adanya cara seperti ini mempunyai fungsi sebagai penegasan dari suatu objek serta menjadikan lebih mencolok. Perubahan didalam panjang focus hanya bisa dilakukan dengan menggunakan zoom dan dengan menggunakan kecepatan rana yang tidak melebihi dari 1/30 detik guna memperoleh gambar yang mempunyai kesan menjadi bergerak, maka sebaiknya menggunakan *tripod*.

b. Teknik *Panning*

Didalam cara *panning* ini sebuah objek yang bergerak dapat tergambarkan dengan fokus dan tajam, sedangkan latar belakang dari gambar tersebut statis atau terlihat menjadi kabur atau blur. Ketika akan membidik, harus melakukan dengan cara mengikuti objek yang akan dibidik, dan bila ingin mendapatkan gambar yang maksimal, maka lebih baik menggunakan kecepatan (*speed*) yang rendah (8-60) dan juga lebih baik menggunakan *tripod* (Ardiati, 2017).

c. Teknik *Freezing*

Pengambilan foto dengan teknik ini yaitu suatu cara yang mengambil sebuah objek yang bergerak dengan sangat cepat. Teknik ini seakan gerakan benda tersebut dibekukan. Hasil dari cara pengambilan foto ini berupa objek yang tampak tajam disaat bergerak (Ardiati, 2017).

Freezing motion yaitu sebuah cara untuk melakukan pemotretan dengan cara membekukan atau meberhentikan sebuah objek yang bergerak sangat cepat. Melakukan pemotretan dengan objek bergerak akan mempunyai perbedaan dengan melakukan pemotretan pada objek yang bergerak akan tetapi dalam kondisi berhenti. Contoh dari objek yang tidak bergerak yaitu sebuah benda mati. Cara ini pada umumnya dipakai disaat pemotretan ketika seseorang yang melakukan olah raga. Akan tetapi fotografer menggunakan teknik ini guna melakukan pemotretan orang ketika sedang melakukan melempar sebuah sesuatu, tetesan air, ataupun sebuah kendaraan yang sedang melaju, dan lain sebagainya. (Shilahuddin, 2021)

d. Teknik *Bulb*

Kecepatan rana bisa dibuat dalam pengaturan dengan menyesuaikan waktu yang diinginkan dan dengan melakukan menahan tombol untuk pelepas rana secara lebih lama, dan dapat menggunakan kabel *release* dan juga *tripod*. (Ardiati, 2017)

Bulb photography merupakan istilah yang diperoleh dari nama untuk teknik dalam mengambil gambar yang khusus dan terfokus pada elemen pencahayaan yang dihasilkan subjek fotonya. Menggunakan teknik fotografi ini, sinar atau cahaya yang mengeluarkan

pijaran cahaya dan terpancar oleh suatu objek yang bergerak dapat dilihat menjadi satu dan menjadi seperti sebuah lintasan sinar yang sangat indah dan bagus, hal ini dikarenakan pada bulb photography, pengaturan (*setting*) di kamera dibuat dalam mode kecepatan penangkapan gambar lebih lambat maka hasilnya menjadi ilusi garis cahaya pada foto tersebut. Gambaran seperti kondisi keadaan jalanan yang hiruk pikuk dengan lalu lintas kendaraan, pergerakan matahari menjelang sore, ataupun gambaran langit di malam hari yang penuh dengan objek-objeknya, hal ini pada umumnya menjadi sebuah visual yang dijadikan suatu andalan yang dapat diabadikan dengan menggunakan teknik ini. (Redaksikreativ, 2019)

e. *Selective Fokus*

Fokus yang dimaksudkan disini mempunyai arti suatu ketajaman dalam gambarnya. *Selective focusing* mempunyai arti pemilihan dari sebuah elemen yang dijadikan sebagai bagian yang sangat tajam dari kesemua elemen foto. Kenapa elemen ini wajib menjadi pilihan, dan dapat menjadi elemen yang tertajam? Kenapa tidak keseluruhan dibuat secara tajam? Pemikirannya sangat simple, disaat satu buah poci yang dilihat oleh dua orang yang sama, maka belum dapat dipastikan mereka memiliki kesamaan dalam ketertarikan dibagian yang sama pada benda tersebut. Orang yang pertama dapat saja mempunyai ketertarikan pada gagangnya, sedangkan pada orang kedua dianggap sah jika menyukai bagian corongnya. Keduanya dapat mengungkapkan dan memberikan ekspresinya dengan bebas. (Srisadono, 2018)

Membahas mengenai fotografi secara mendalam sebagai media aktualisasi, pada suatu gambar seorang fotografer wajib untuk memberikan sebuah ide ataupun tema tertentu. Sehingga suatu saat akan diharuskan untuk dapat menyuguhkan suatu penekanan di bagian yang dianggap paling penting pada foto yang telah dihasilkannya. Maksud dan tujuannya agar ide yang menurut pandangan si fotografer bisa dapat dengan mudah menyampaikannya dan mencerna. (Srisadono, 2018)

Langkah yang dilakukan pada teknik ini yaitu ;

- 1) Pada teknik ini diawali dengan menentukan suatu objek, dan bagian apa saja yang dianggap sangat penting, mempunyai ketertarikan. Dalam membuat bagian pada daerah yang mengelilingi gambar menjadi kabur, kita dapat melakukan setting pada lensa yang menjadi bagian bukaan *aperture* terlebar agar dapat diperoleh ruang yang tajam (*depth of field/DOF*) tersempit. Jarak fokus dapat diambil dengan jarak terdekat dari elemen penting itu supaya terdapat efek yang bagus, ruang tajam sempitnya dengan lebih optimal.
- 2) Yang harus diperhatikan adalah Jarak fokus, sebab dapat menyebabkan pengaruh dari efek itu. Jarak yang semakin mendekati jarak fokus ruang tajamnya akan menjadi semakin sempit, juga sebaliknya. Bila kita mempunyai lensa dengan cepat dan mempunyai fitur *aperture* besar ($f/1.8$ atau $f/2.8$), dengan demikian bisa menjadikan teknik yang *selective focusing* akan menjadi lebih efektif. (Srisadono, 2018)

f. *Hypervocal Fokus*

Hyperfocal Focus yaitu sebuah cara atau teknik fotografi yang fokusnya bisa diterima oleh mata atau dengan sebutan "tajam ujung ke ujung". Pada situasi seperti ini, objek berada pada jarak tertentu dapat menjadi pilihan sebagai titik focus. Pada inti dari teknik *hyperfocal* merupakan suatu cara atau teknik pada fotografi yang akan diperoleh suatu ketajaman secara keseluruhan pada objek yang dipilih *framing* untuk difoto. Pada teknik ini tentu harus dibekali dengan pengetahuan dan juga penguasaan mengenai lensa, *aperture*, *speed*, dan *ISO*. Sekalipun tidak seluruh landscape bisa dibuat dengan menggunakan terapan pada teknik ini. Pada teknik ini sangat dibutuhkan sebuah objek foto dengan bagian yang "lengkap" yang memiliki arti memerlukan sebuah objek foto dengan foreground dan juga background. (Adminnokenstudio, 2016)

g. *Teknik Blurring*

Bila diartikan dengan cara yang singkat, blur mempunyai arti kerang jelas atau buram, dan objek akan terlihat menjadi samar-samar. Pada dunia fotografi, teknik ini berarti membuat objek sebuah gambar menjadi tidak focus yang terjadi disebabkan oleh pengaturan tertentu.

Pada jarak dalam mengambil gambar sebuah objek yang tidak tepat akan menjadi suatu faktor yang dapat menimbulkan gambar menjadi buram atau blur. Namun dengan cara teknis, gambar blur dimaksudkan gambar yang memiliki kerapatan piksel yang membentuk menjadi rendah. Sehingga resolusi gambar blur mempunyai resolusi yang rendah.(DGP, 2021)

Pada masa dikembangkannya kewirausahaan nasional, maka sudah banyak cara yang telah dilakukan oleh banyak instansi pemerintah yang berada dibawah naungan Instruksi Presiden Nomor 4 pada tahun 1995 ataupun oleh perusahaan-perusahaan yang dimulai dari golongan masyarakat tak terkecuali lembaga pendidikan secara formau ataupun ninformal. Banyak cara ataupun strategi dilakukan dengan cara terkoordinasi dengan tujuan guna peningkatan peran dari masyarakat juga terciptanya suatu kondisi yang dapat menunjang agar dapat menimbulkan semangat, sikap, tingkah laku dan juga keahlian dalam wirausaha Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. Salah satu dari cara yang dilakukan oleh pendidikan formal yaitu jenjang pendidikan tinggi yaitu dengan melakukan penyajian materi mengenai wirausaha dan salah satunya adalah dengan pengenalan fotografi.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan di Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta berdomisili di Jalan Pancawarga I RT 006/01 Kelurahan Cipinang Besar Selatan Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur, dan sebagai mitra pada Pengabdian Masyarakat adalah anggota dari Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta.

Yayasan ini didirikan bertujuan untuk membantu Pemerintah dalam mengembangkan pendidikan dan dakwah untuk anak bangsa di Indonesia. Kegiatan dan Pembinaan Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta diantaranya adalah (1) Majelis Ta'lim Daarul Hasanah (Kaum Bapak dan Ibu-Ibu), (2) TPA (Taman Pendidikan al-Qur'an) Daarul Hasanah, (3) Pondok Pesantren Daarul Hasanah (Berlokasi di Bogor), (4) Santunan Yatim dan Dhuafa.



Gambar 1. Logo Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta

Anggota Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta ingin menjadi seorang yang ahli dalam bidang enterpreneur yang sukses dengan usaha yang dapat di kembangkan dan di perkenalkan kepada masyarakat luas. Salah satu upaya untuk menarik konsumen adalah dengan penyajian foto produk yang menarik. Sebuah usaha yang dirintis dari awal beresiko pada akses pasar. Degan perkembangan internet dapat menjadikan pengaruh pada perilaku konsumen pada pencarian produk yang diinginkan. Sekalipun bisnis yang merupakan sebuah rintisan mempunyai produk yang solutif dan inovatif, akan tetapi pada pemasaran ataupun foto dari produk yang akan disajikan kurang memiliki ketertarikan, maka akan mengalami sulitnya mendapatkan konsumen. Nyatanya untuk memperoleh foto dari suatu produk yang bagus dan memiliki ketertarikan juga dapat menyampaikan informasi dari produk tersebut membutuhkan biaya yang tinggi apabila harus dilakukan oleh fotografer yang sudah mahir.

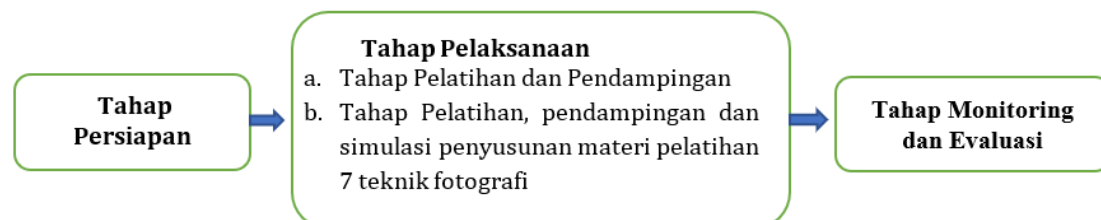
Permasalahan yang dialami khalayak mitra adalah (a) Belum semua anggota Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta memahami tentang 7 (tujuh) teknik fotografi dalam mendukung *entrepreneur* muda, (b) Belum semua anggota Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta berpengalaman dan mengetahui tentang 7 (tujuh) teknik fotografi dalam mendukung *entrepreneur* muda.

Sehingga sangat tepatlah untuk melakukan pelatihan untuk anggota Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta sebagai peserta guna memperoleh manfaat dan juga dapat melakukan praktek dari materi yang diberikan pada diri sendiri, keluarga ataupun lingkungannya. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka kami melakukan pelatihan kepada anggota Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta adalah penyuluhan tentang diadakan “Pelatihan 7 (Tujuh) Teknik Fotografi Dalam Mendukung *Entrepreneur* Muda Pada Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta”. Tujuan pelatihan ini adalah menanamkan kemampuan untuk mengetahui 7 (Tujuh) Teknik Fotografi Dalam Mendukung *Entrepreneur* Muda dan menambah wawasan mengenai karya fotografi komersial secara praktis dan sesuai kaidah fotografi, serta menanamkan pengetahuan dan kemampuan tentang 7 (Tujuh) Teknik Fotografi.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Maret 2022 dan menyesuaikan pada kondisi saat ini yaitu masa pandemic COVID-19 sehingga tetap menerapkan apa yang telah menjadi instruksi dari pemerintah, yaitu melakukan penerapan pembatasan jarak fisik dan merupakan langkah preventif guna pencegahan penularan virus Corona, hal inilah yang mengharuskan penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan cara virtual atau online, yaitu dengan menggunakan *Zoom Conference*.

Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dihadiri para peserta yang terdiri dari anggota Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta, engan jumlah peserta sebanyak 10 orang dengan bentuk Pelatihan 7 (Tujuh) Teknik Fotografi Dalam Mendukung *Entrepreneur* Muda Pada Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta. Penyuluhan adalah metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat kalangan Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta.



Gambar 2. Diagram Tahapan Kegiatan Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta, yaitu :

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta dan mengajukan perijinan untuk melakukan kegiatan pelatihan pada Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta. Selanjutnya melakukan persiapan untuk pelatihan dengan membuat materi pelatihan tentang 7 (tujuh) teknik fotografi dalam mendukung *entrepreneur* muda pada Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta, membuat soal tes dan kuesioner untuk mengetahui respon dari peserta pengabdian masyarakat.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap 1 Pelatihan dan pendampingan dalam materi pelatihan tentang 7 (tujuh) teknik fotografi dalam mendukung *entrepreneur* muda pada Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta. Materi pelatihan tentang 7 (tujuh) teknik fotografi dalam mendukung *entrepreneur* muda sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terutama untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM).

Tahap 2 Pelatihan, pendampingan, dan simulasi penyusunan materi pelatihan tentang 7 (tujuh) teknik fotografi dalam mendukung *entrepreneur* muda pada Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta.

c. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan dengan menyerahkan soal tes yang harus diisi oleh mitra untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan mitra setelah dilakukan pelatihan. Selain itu, mitra juga harus mengisi kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta sebagai mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas Komunikasi dan Bahasa Program Studi Penyiaran dari Universitas Bina Sarana Informatika, sebagai subjeknya yaitu anggota dari Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta yang berdomisili di Jalan Pancawarga I RT 006/01 Kelurahan Cipinang Besar Selatan Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur.

Dalam kegiatan ini tutor menyampaikan materi mengenai 7 (Tujuh) teknik fotografi dalam mendukung *entrepreneur* muda dengan pembahasannya diantaranya adalah teknik-teknik dasar fotografi yang dapat digunakan oleh para anggota yayasan khususnya para *entrepreneur* muda untuk menarik konsumen adalah dengan penyajian foto produk yang menarik. Hal ini dapat menjadikan sebuah bekal bagi anggota yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta untuk dapat menjadi bagian dari *entrepreneur* yang sukses dengan usaha yang dapat di kembangkan dan di perkenalkan kepada masyarakat luas.



Gambar 3. Tutor Sedang Menyampaikan Materi Mengenai 7 (Tujuh) Teknik Fotografi Guna Mendukung *Entrepreneur* Muda Dalam Penyajian Foto Produk Yang Menarik

Gambar 3 pemaparan yang diberikan oleh tutor Gan Gan Giantika, S.Sos., M.M., M.I.Kom. yang menyampaikan materi kepada peserta dari Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta. Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan cara virtual atau daring dengan menggunakan *video conference Zoom Cloud Meeting*. Pada pelaksanaannya dihadiri tidak hanya panitia pelaksana Pengabdian Masyarakat saja tetapi juga beberapa anggota dari Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta, dan dalam kegiatannya berupa pelatihan mengenai teknik dasar dalam fotografi sebagai ilmu untuk para *entrepreneur* muda di dalam menyajikan foto yang baik dan menarik untuk ditayangkan di dalam media sosial.



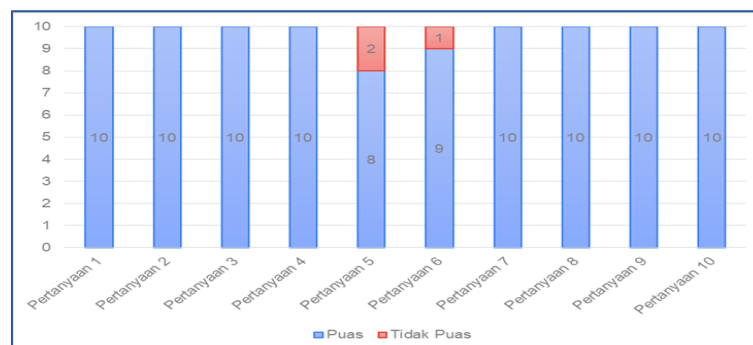
Gambar 4. Tanya Jawab dengan Peserta dari Yayasan Daarul Hasanah Jakarta

Tampak pada Gambar 4, setelah dilakukan pemaparan maka para peserta diberikan kesempatan untuk melakukan Tanya jawab mengenai apa yang telah disampaikan oleh tutordimana antusias peserta di dalam kegiatan pelatihan tersebut. Banyaknya pertanyaan yang diajukan pada umumnya cara dan teknik pengambilan gambar bila hanya menggunakan *gadget* atau *handphone*.

Pada pengabdian masyarakat ini diperoleh tingkat kepuasan peserta dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan oleh panitia kepada para peserta berjumlah 10 orang anggota dari Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta. Dalam kuesioner yang diberikan tersebut telah diberikan 10 pertanyaan yang diajukan guna melihat seberapa besar kepuasan dari peserta dengan diadakannya penyuluhan penggunaan kamera handphone untuk kebutuhan Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta.

Tabel 1. Hasil Kepuasan Peserta Atas Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat pada Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta

Pertanyaan		Puas	Tidak Puas
Pert. 1	Kesesuaian Kegiatan PM dengan Kebutuhan Peserta	10	
Pert. 2	Kemahaman Peserta Terhadap Materi	10	
Pert. 3	Penindaklanjutan yang baik oleh tutor terhadap pertanyaan	10	
Pert. 4	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta	10	
Pert. 5	Modul/Pelatihan yang di dapat oleh pemateri	8	2
Pert. 6	Peralatan yang memadai	9	1
Pert. 7	Kegiatan yang bermanfaat bagi peserta	10	
Pert. 8	Kepuasan Terhadap Acara	10	
Pert. 9	Kepuasan terhadap kegiatan yang kesesuaian harapan peserta	10	
Pert. 10	Bersedia untuk ikut serta kembali	10	



Gambar 5. Diagram Hasil Kepuasan Peserta Atas Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Pada Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta

Apabila melihat pada Tabel 1 dan juga apa yang tergambar pada grafik pada gambar 5 menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan oleh keseluruhan peserta sejumlah 10 peserta pada 10 pertanyaan yang diajukan, maka diperoleh sebesar 2 orang yang tidak merasa mendapatkan modul atau materi dan juga terdapat 1 orang yang menyatakan bahwa ketidak puasannya dengan peratan yang disediakan pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Sedangkan pada delapan pertanyaan yang lainnya dijawab oleh kesepuluh peserta dengan jawaban puas. Maka bila dapat dipersentasekan dari hasil kuesioner tersebut diperoleh kepuasan dari para peserta sebesar 92.5%.

Berdasarkan data yang diperoleh pada pengisian kuesioner oleh peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat terdapat banyaknya pesan yang diungkapkan diantaranya adalah

peserta merasakan pemaparan oleh tutor juga termasuk dengan tema yang diberikan sangat dibutuhkan dan juga sangat bermanfaat bagi para anggota Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta, serta harapannya untuk dilakukannya kegiatan Pengabdian Masyarakat kembali dengan tema yang berbeda dan juga menarik untuk dipelajari dan sangat dibutuhkan oleh mereka.

Sebagai Output dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini tidak hanya sebagai penulisan artikel dalam jurnal abdi masyarakat (ABDIMAS) tetapi juga dengan membuat press release yang telah dipublikasi pada BSINEWS, dengan link:

<https://news.bsi.ac.id/amp/2022/03/28/pelatihan-7-teknik-fotografi-dalam-mendukung-entrepreneur-muda-pada-yayasan-pendidikan-islam-daarul-hasanah-jakarta/>

4. KESIMPULAN

Pada kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Komunikasi dan Bahasa Program Studi Penyiaran dari Universitas Bina Sarana Informatika dengan anggota Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta telah dilaksanakan dengan lancar dan para peserta merasakan manfaat dari kegiatan tersebut. Kegiatan ini pun dilakukan dengan mentaati aturan pemerintah selama masih adanya pandemic COVID-19 yaitu pembatasan jarak fisik sebagai cara tepat pencegahan penularan virus Corona, yaitu dengan menggunakan conference Zoom.

Hasil yang diperoleh dari pemaparan materi oleh tutor mengenai pelatihan dan pendampingan guna menambah wawasan mengenai 7 (tujuh) teknik dasar dalam fotografi guna mendukung *entrepreneur* muda pada yayasan pendidikan islam daarul hasanah jakarta, menambah pengetahuan bagi sumber daya manusia yang terlibat dalam acara ini. Hal ini bisa terlihat pada antusias dari peserta pada saat sesi pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas oleh pemateri atau tutor.

Sedangkan dari segi materi yang telah dipaparkan oleh tutor pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sangat dibutuhkan dan bermanfaat bagi pihak mitra yaitu Yayasan Pendidikan Islam Daarul Hasanah Jakarta, serta dapat menambah pengetahuan bagi sumber daya manusia yang terlibat dalam acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, N. (2021). Mengenal Teknik Panning dan Cara Foto Panning yang Benar | Pricebook. Retrieved March 2, 2022, from pricebook.co.id website: https://www.pricebook.co.id/article/tips_tricks/2667/mengenal-teknik-panning-dan-cara-foto-panning-dengan-benar
- Adminnokenstudio. (2016). Hyperfocal Jurus Jitu Untuk Fotografi Landscape : Nokenstudio. Retrieved March 2, 2022, from nokenstudio.com website: <https://nokenstudio.com/teknik-hyperfocal/>
- Ahmad, J., Hasan, A. ul, Naqvi, T., & Mubeen, T. (2019). A Review on Software Testing and Its Methodology. *Manager's Journal on Software Engineering*, 13(1), 32–38. <https://doi.org/10.26634/jse.13.3.15515>
- Aljawarneh, S., Aldwairi, M., & Yassein, M. B. (2018). Anomaly-based intrusion detection system through feature selection analysis and building hybrid efficient model. *Journal of Computational Science*, 25(1), 152–160. <https://doi.org/10.1016/j.jocs.2017.03.006>
- Alnedral. (2015). *SPORT Entrepreneurship: Konsep, Teori, dan Praktik* (2nd ed.; F.-U. Press, Ed.). Padang.
- Ardiati, S. (2017). Teknik-teknik Fotografi - Kompasiana.com. Retrieved March 2, 2022, from Kompasiana.com website: <https://www.kompasiana.com/shellyardiat11/59e6f98863eae71a3f63a072/teknik-teknik-fotografi>

- Astameon, M. P. (2008). *Entrepreneurship Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Bakhti, W. (2015). Upaya Meningkatkan *Entrepreneurship* Anak Melalui Cooking Class Pada Kelompok B. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 2(2), 105–116. Retrieved from <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/download/2607/2120>
- DGP. (2021). Teknik Blurring Pada Pengambilan Gambar Foto - Belajar Mapel Produktif Multimedia SMK. Retrieved March 3, 2022, from www.mediahanjar.com website: <https://www.mediahanjar.com/2021/01/teknik-blurring-pada-pengambilan-gambar.html>
- Endarwati, O. (2020). Indonesia Perbanyak Wirausaha Milenial di 2021, Begini Caranya : Okezone Economy. Retrieved March 4, 2022, from economy.okezone.com website: <https://economy.okezone.com/read/2020/12/30/320/2336243/indonesia-perbanyak-wirausaha-milenial-di-2021-begini-caranya>
- Ginda. (2021). 7+ Teknik Dasar Pengambilan Gambar Dalam Fotografi -. Retrieved March 2, 2022, from [Lensaku](http://lensaku.com) website: <https://www.gindadwi.my.id/2021/06/7-teknik-dasar-pengambilan-gambar-dalam.html?m=1>
- Guo, Y., Han, S., Li, Y., Zhang, C., & Bai, Y. (2018). K-Nearest Neighbor combined with guided filter for hyperspectral image classification. *International Conference On Identification, Information and Knowledge in the Internet of Things*, 159–165.
- Handoko, D. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) (Vol. 5). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Herlina, Y. (2003). Kreativitas Dalam Seni Fotografi. *NIRMANA*, 5(2), 214–228.
- Kurniawan, Y. I., Rahmawati, A., Chasanah, N., & Hanifa, A. (2019). Application for determining the modality preference of student learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1367(1), 1–11. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1367/1/012011>
- Kurniawan, Y. I., Soviana, E., & Yuliana, I. (2018). Merging Pearson Correlation and TAN-ELR algorithm in recommender system. *AIP Conference Proceedings*, 1977. <https://doi.org/10.1063/1.5042998>
- Low, C. (2015). NSL-KDD Dataset.
- Redaksikreativ. (2019). Mengabadikan Cantiknya Lintasan Cahaya lewat Bulb Photography. Retrieved March 2, 2022, from kreativv.com website: <https://kreativv.com/bulb-photography/>
- Shams, E. A., & Rizaner, A. (2018). A novel support vector machine based intrusion detection system for mobile ad hoc networks. *Wireless Networks*, 24(5), 1821–1829. <https://doi.org/10.1007/s11276-016-1439-0>
- Shilahuddin, M. H. (2021). Teknik Fotografi Freezing - Redaksiana. Retrieved March 2, 2022, from redaksi.pens.ac.id website: <https://redaksi.pens.ac.id/2021/05/27/teknik-fotografi-freezing/>
- Sridevi, M., Aishwarya, S., Nidheesha, A., & Bokadia, D. (n.d.). *Anomaly Detection by Using CFS Subset and Neural Network with WEKA Tools*. <https://doi.org/10.1007/978-981-13-1747-7>
- Srisadono. (2018). Teknik Selective Focusing | JARAK PANDANG. Retrieved March 2, 2022, from jarakpandang.com website: <https://jarakpandang.com/teknik-selective-focusing/>

Halaman Ini Dikосongkan